

# Strategi Penyiaran Radio El John 95.9 Fm Palembang Sebagai Media Pariwisata

Muhammad Rizky Hidayat Rivai<sup>1</sup>, Fifi Hasmawati<sup>2</sup> dan Muhammad Randicha Hamandia<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [hidayatrivai08@gmail.com](mailto:hidayatrivai08@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [fifihasmir@gmail.com](mailto:fifihasmir@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [mrandichahamandia\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstrak:** Radio El John 95.9 FM Palembang merupakan salah satu media audio di kota Palembang. Berfokus dalam menyebarkan informasi perdagangan, bisnis, dan pariwisata. Sebagai satu-satunya radio yang menyebarkan informasi mengenai pariwisata, radio El John tentunya memiliki strategi dalam penyiarannya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran radio El John 95.9 FM Palembang sebagai media pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikembangkan oleh Phil Jones yang membedah strategi komunikasi menjadi lima tahapan, yakni analisis dan perencanaan strategis (strategic analysis and planning), desain strategis dan perencanaan implementasi (strategic design and implementation planning), meluncurkan atau penggunaan strategi (launching the strategy), tindak lanjut dan komitmen (follow-up and commitment), dan terakhir penyediaan strategi dan hasil pelacakan (embedding the strategy and tracking results). Hasil dari penelitian memperoleh kesimpulan bahwa radio El John dalam strategi siarannya sebagai media pariwisata sangat memanfaatkan teknologi terbaru untuk menyebarkan informasinya, mulai dari radio konvensional, radio streaming online, aplikasi radio, media sosial. Dalam siarannya, penyiar menyampaikan informasi dengan penuh semangat dan ceria agar para pendengar tertarik dan ikut bersemangat mendengarkan siarannya, selain itu penyiar juga seringkali menggunakan kalimat-kalimat yang interaktif, sehingga para pendengar merasa sedang diajak berbicara oleh penyiar. Radio El John juga mengarahkan seluruh crew untuk membuat konten-konten pariwisata ketika mereka sedang berada di tempat-tempat wisata guna menjangkau lebih banyak khalayak agar tujuan dari radio El John untuk menghidupkan dan melestarikan tempat-tempat wisata yang ada dapat terwujud.

**Kata Kunci:** Media Pariwisata, Penyiaran, Radio El John, Strategi.

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.169>

\*Correspondensi: Muhammad Rizky Hidayat Rivai  
Email: [hidayatrivai08@gmail.com](mailto:hidayatrivai08@gmail.com)

Received: 03-01-2024

Accepted: 06-01-2024

Published: 13-01-2024



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Radio El John 95.9 FM Palembang is one of the audio media in the city of Palembang. As the only radio that disseminates information about tourism, El John radio certainly has a strategy in its broadcasting. This is what makes researchers interested in finding out the broadcasting strategy for El John 95.9 FM Palembang radio as a tourism medium. This research uses a qualitative approach method. The theory used in this research is a theory developed by Phil Jones which dissects communication strategy into five stages, namely analysis and strategic planning (strategic analysis and planning), strategic design and implementation planning (strategic design and implementation planning), launching or use of strategies (launching the strategy), follow-up and commitment (follow-up and commitment), and finally the provision of tracking strategies and results (embedding the strategy and tracking results). The results of the research concluded that El John radio, in its broadcast strategy as a tourism medium, makes great use of the latest technology to disseminate information, starting from conventional radio, radiostreaming online, radio apps, social media. In the broadcast, the announcer conveys information enthusiastically and cheerfully so that listeners are interested and enthusiastic about listening to the broadcast. Apart from

---

*that, the announcer also often uses interactive sentences, so that the listeners feel like they are being spoken to by the broadcaster. El John Radio also directs throughout crew to create tourism content when they are at tourist attractions in order to reach a wider audience so that the goal of El John radio to revive and preserve existing tourist attractions can be realized.*

**Keywords:** *Broadcast, El John Radio, Strategy, Tourism Media*

---

## **Pendahuluan**

Media massa adalah sarana yang digunakan untuk penyampaian dan penerimaan informasi dalam komunikasi massa. Adapun komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan kepada khalayak publik melalui suatu media dengan harapan pesan dapat diterima, dikomunikasikan, dan mendapatkan feedback atau umpan balik (Helen Vanhurk, 2022: 248). Salah satu media massa yang menggunakan komunikasi massa dan masih sering digunakan ialah radio. Radio merupakan media massa yang memiliki fungsi menghibur, menyebarkan informasi serta sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat.

Media massa memiliki peran yang cukup penting dalam menginformasikan seputar wisata. Karena tak bisa dipungkiri, media sudah menjadi sangat dekat dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, media massa juga memberikan kemajuan dan perkembangan yang baik dalam membantu kelangsungan hidup suatu bangsa. Salah satu media massa yang menginformasikan seputar pariwisata adalah radio El John 95.9 FM Palembang. Radio El John merupakan radio yang berfokus pada tiga topik utama, yakni pariwisata, bisnis, dan investasi. Radio ini didirikan pada tanggal 10 Mei 1972 oleh Dr. Johnie Sugiarto di kota Palembang. El John memiliki siaran program "Travel Club" yang membahas tentang informasi pariwisata di dunia. Selain program radio, El John juga memiliki majalah digital yang membahas mengenai informasi pariwisata yang dapat diakses pada [www.travelclub.co.id](http://www.travelclub.co.id). Siaran radio dari El John 95.9 FM Palembang dapat didengar melalui streaming website atau aplikasi EL JOHN Radio yang dapat diunduh melalui Google Play dan AppStore ([eljohn.media/about-us](http://eljohn.media/about-us)).

Penulis tertarik untuk meneliti radio El John 95.9 FM Palembang karena radio El John diklaim sebagai satu-satunya radio yang berfokus pada bidang pariwisata di kota Palembang. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti melakukan pra riset terkait kategori dan segmentasi pada 26 radio FM di Palembang. Pra riset dilakukan dengan cara melakukan observasi awal pada 26 radio melalui siaran online, website, dan akun-akun sosial media dari masing-masing radio. Hasil pra riset yang dilakukan peneliti mendapati bahwa dari 26 radio FM di Palembang, hanya radio El John 95.9 FM Palembang yang berfokus menyebarkan informasi terkait pariwisata dan tetap konsisten sampai saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan radio El John 95.9 FM Palembang sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran yang digunakan oleh

radio El John 95.9 FM. Untuk menunjang data pra riset yang disajikan, peneliti melampirkan tabel pra riset yang telah dilakukan.

Tabel 1.1  
Daftar Radio dan Kategorinya di Kota Palembang

NAMA RADIO	SALURAN RADIO	KATEGORI RADIO
Trax FM	95.1 FM	Radio anak muda, Informasi, musik
Play FM	97.5 FM	Musik, informasi, perbincangan.
El John	95.9 FM	Pariwisata, bisnis, perdagangan
Momea FM	104.2 FM	Musik, perbincangan
ANS Radio Palembang	107.9 FM	Musik, podcast, berita
Sriwijaya Radio	94.3 FM	Berita, kebudayaan
Suara Pesona Indah (SPI)	99.10 FM	Perbincangan, musik
Elita FM	98.3 FM	Perbincangan, musik
Global Radio Palembang	101.0 FM	Musik, podcast
Gelora Ramona	105.8 FM	Musik, berita, <i>talkshow,entertainment</i>
MNC Radio Trijaya	87.6 FM	Berita, informasi
Orban FM	90.0 FM	Musik
Sonora FM	102.6 FM	Berita, informasi lalu lintas, music
Ninetysix FM	96.0 FM	Radio berbahasa inggris, musik
Smart FM	101.8 FM	Edukasi, bisnis, inspirasi
Delta FM Palembang	89.6 FM	Berita, musik, informasi
La Nugraha FM	105.0 FM	Radio keluarga, musik, informasi
Elshinta FM	96.7 FM	Perbincangan, informasi
Radio Darussalam	106.7 FM	Dakwah, informasi
RRI PRO 1	92.4 FM	Berita, budaya, entertainment, edukasi
RRI PRO 2	91.6 FM	Berita, kemasyarakatan, folk, informasi seputar Asia
RRI PRO 3	93.7 FM	Berita
RRI PRO 4	88.4 FM	Budaya, edukasi
RDI (Radio Dangdut Indonesia) Palembang	103.0 FM	Musik, entertainment
Mandiri FM	94.7 FM	Musik, berita, entertainment
Nian FM	90.8 FM	Perbincangan, musik

Sumber: siaran online, website, media sosial masing-masing radio

Strategi diperlukan agar radio El John 95.9 FM Palembang dapat terus meningkatkan kualitas sehingga menyenangkan pendengar, dengan demikian publik akan terus mendengarkan siaran pariwisata yang disajikan oleh radio El John 95.9 FM Palembang. Strategi penyiaran juga penting bagi radio agar informasi pariwisata yang disampaikan bisa diterima dan dipahami oleh komunikan dengan baik. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang bagaimana tahapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh radio El John 95.9 FM Palembang sebagai media pariwisata.

## Metode

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian yang memperoleh hasil yang tidak bisa didapatkan dengan menggunakan tahapan statistik atau cara kuantifikasi lain. Dengan demikian data yang didapatkan atau dipakai bukanlah data yang berdasarkan angka-angka, melainkan berupa pesan verbal atau pesan nonverbal (gambar dan tulisan) yang terdapat pada suatu objek.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan, hasil yang didapat dari “strategi penyiaran radio El John 95.9 FM Palembang sebagai media pariwisata” adalah sebagai berikut:

### 1. *Strategic Analisis and Planning (Analisis dan Perencanaan Strategis)*

Tahap analisis strategis merupakan tahap awal pembuatan radio El John sebagai media pariwisata. Pada tahapan ini radio El John melakukan analisa mengenai target pendengar dari radio El John. Setelah dilakukan analisa, hasil yang didapatkan adalah radio El John menargetkan pendengar dari radio nya adalah para eksekutif muda, karyawan, dan para pekerja dengan segmentasi usia dari 25-50 tahun. Hal ini karena pada usia tersebut merupakan usia produktif masyarakat, dari sinilah radio El John menyadari bahwa semakin sibuknya masyarakat terhadap pekerjaannya maka semakin mereka butuh akan hiburan pariwisata. Pernyataan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Zamhari Bustanul selaku *General Manager* dari radio El John berikut ini.

“Dalam mendirikan sebuah radio, harus sudah diketahui bagaimana strategi yang akan digunakan, dan kemana segmentasi dari radio tersebut. Segmentasi radio El John ke dunia pariwisata dikarenakan

kebutuhan orang terhadap pariwisata akan tetap ada sampai kapanpun. Dengan kesibukan setiap orang yang semakin padat, bekerja rutin hari ke hari, bulan ke bulan, sehingga orang akan merasa jenuh dan membutuhkan hiburan pariwisata. Oleh karena itu radio El John akan mempromosikan tempat-tempat pariwisata baik itu lokal, nasional, maupun mancanegara dengan target pendengarnya adalah para eksekutif muda, karyawan, dan para pekerja dengan segmentasi usia dari umur 25-50 tahun” (Wawancara Zamhari Bustanul, 28 Oktober 2023).

Berdasarkan penuturan dari Zamhari Bustanul selaku *General Manager* dari radio El John diatas bahwa radio El John memilih target pendengarnya dari usia 25-50 tahun dikarenakan pada usia ini kesibukan setiap orang akan semakin padat dan mereka membutuhkan informasi- informasi mengenai tempat pariwisata untuk berlibur dari kesibukan sehari- harinya. Dan karena menyadari fenomena inilah akhirnya radio El John memantapkan diri untuk terus menyiarkan destinasi-destinasi pariwisata yang ada, baik itu lokal, nasional, ataupun internasional.

Selanjutnya adalah penentuan target atau tujuan dari radio El John sebagai media pariwisata. Sebagai radio pariwisata satu-satunya di kota Palembang, radio El John tentunya memiliki target yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti bersama dengan Anita Fathan selaku produser yang merangkap sebagai reporter dan *announcer* dari radio El John, didapatkan jawaban mengenai tujuan dari radio El John sebagai media pariwisata adalah untuk membuat para pendengar dari siaran pariwisata sadar bahwa tempat-tempat pariwisata masih tetap eksis sampai saat ini, dengan demikian setelah mereka menyadari hal itu diharapkan mereka berkunjung ke destinasi pariwisata dan turut melestarikan tempat wisata yang dikunjungi. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Anita Fathan selaku produser yang merangkap sebagai reporter dan *announcer* dari radio El John sebagai berikut.

“Tujuan dari radio El John menyiarkan program pariwisata adalah untuk menghidupkan dunia pariwisata, melestarikan budaya yang ada, dan menyadarkan pendengar dari radio El John tentang keberadaan budaya lokal, dan juga mencintai peninggalan-peninggalan dari pariwisata yang ada, karna radio el john sampai sekarang tetap hidup dengan *tagline* pariwisata yang melekat pada radio ini itu dengan maksud dan tujuan untuk menyadarkan generasi yang sekarang ini bahwa pariwisata itu harus tetap dilestarikan sampai saat ini dengan cara mengunjungi tempat-tempat pariwisata yang ada dan turut menyiarkan tentang tempat pariwisata tersebut” (Wawancara Anita Fathan, 6 November 2023).

Berdasarkan penuturan diatas, dapat disimpulkan bahwa radio El John sebagai media pariwisata memiliki tujuan untuk terus melestarikan tempat pariwisata yang ada dengan cara terus menyiarkannya kepada para pendengar dari radio El John, diharapkan setelah mendengar siaran pariwisata dari radio El John, para pendengar dari radio El John

menjadi sadar dan turut melestarikan destinasi-destinasi pariwisata yang ada dengan cara mengunjungi tempat wisata tersebut.

Agar program pariwisata dari radio El John dapat terus diingat oleh para pendengarnya, diperlukan nama dari program pariwisata yang disiarkan. Nama yang dipilih untuk program khusus dari pariwisata sendiri adalah Travel Club, nama ini diambil dari majalah yang berisikan tentang menjelajahi bagaimana pariwisata yang ada di Indonesia maupun Mancanegara yang berada dibawah naungan dari El John Indonesia.

Selanjutnya, dari hasil pengamatan peneliti, untuk mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya, radio El John telah menyusun berbagai strategi untuk mewujudkan targetnya, mulai dari penggunaan media untuk menyiarkan siaran tentang pariwisata. Radio El John tidak hanya menggunakan media radio konvensional saja sebagai media siaran pariwisata, namun turut juga memanfaatkan media radio digital dan media sosial untuk menyebarkan informasi pariwisata. Dengan demikian informasi pariwisata dapat menjangkau lebih banyak kalangan pendengar dari radio El John.

Selain itu, jadwal siaran dan metode penyiaran juga menjadi perhatian khusus bagi radio El John. Jadwal siaran dari program pariwisata radio El John dipilih pada waktu target pendengarnya sedang santai, dengan begitu informasi pariwisata yang dibagikan dapat diterima dengan baik. Siaran dari program pariwisata berisikan tentang informasi-informasi dari berbagai destinasi pariwisata yang ada di Indonesia maupun mancanegara. Agar pendengar dari siaran tidak mudah bosan ketika mendengarkan siaran, radio El John menyelipkan daftar putar lagu ketika siaran dimulai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer dari radio El John sebagai berikut.

“Program Travel Club sebagai program khusus pariwisata memiliki jadwal siaran di waktu orang-orang yang bekerja sudah lebih santai, hal ini karena jika audiens mendengarkan program Travel Club di jam sibuk, maka informasi pariwisata yang disampaikan akan teralihkan dengan pekerjaan dari audiens, dengan demikian informasi tidak akan bisa diterima oleh pendengar dari program Travel Club, oleh karena itu program khusus pariwisata harus disiarkan pada jam-jam dimana target pendengar dari radio El John lebih santai, agar informasi pariwisata yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Agar audiens tidak bosan, radio El John juga memutar lagu-lagu tradisional didalam siaran Travel Club sebagai penjeda. Dengan demikian audiens tidak hanya mendengarkan penyiar berbicara tentang pariwisata saja, namun audiens dapat terhibur dengan lagu-lagu tradisional yang disajikan” (*ibid*)

Selanjutnya, Anita Fathan menyampaikan bahwa selain program Travel Club, radio El John juga memproduksi program insert pariwisata yang disiarkan tiap satu jam sekali dalam 12 jam, dengan demikian presentase audiens mendengarkan program pariwisata

akan lebih besar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer dari radio El John sebagai berikut.

“Sejak awal program-program yang dihadirkan El John hampir 70% program pariwisata. Dalam metode penyiarannya, siaran pariwisata diputarkan setiap jam dalam bentuk insert, dalam 12 jam berarti ada 12 kali pemutaran insert yang berisikan tentang pengenalan dari destinasi-destinasi pariwisata yang ada di Indonesia maupun mancanegara terkhususnya di Sumatera Selatan.” (*ibid*)

Dari hasil-hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa radio El John dalam siaran program pariwisatanya telah menyusun berbagai strategi, diantaranya yakni dengan menggunakan berbagai media untuk menyebarkan informasi mengenai dunia pariwisata, jadwal dari program khusus pariwisata “Travel Club” yang disiarkan pada waktu-waktu santai dari target pendengarnya, memutar lagu-lagu tradisional sebagai hiburan bagi para pendengarnya, lalu memproduksi program insert yang akan disiarkan tiap satu jam sekali agar siaran pariwisata dapat menjangkau pendengar di setiap waktu.

## **2. Strategic Design and Implementation (Desain Strategis dan Perencanaan Implementasi)**

Setelah didapatkannya target pendengar dan segmentasi dari radio El John, radio El John telah menyusun beberapa strategi untuk mewujudkan tujuannya sebagai media wisata. Berdasarkan teori strategi komunikasi dari Phil Jones, tahapan kedua dalam strategi komunikasi merupakan tahap desain strategis dan perencanaan implementasi, yakni mendesain strategi yang ada dan mengimplementasikannya. Dalam hal ini radio El John menentukan jadwal yang strategis dari siaran program pariwisata, dan mengingatkan siaran pariwisata kepada para pendengar radio El John.

Radio El John dalam menyiarkan program pariwisata tidak hanya menggunakan radio konvensional saja, namun juga melalui streaming online, streaming melalui aplikasi seperti Noice dan El John Media, lalu selain menggunakan media On Air, radio El John juga menggunakan media sosial dalam penyiarannya, seperti TikTok dan Instagram. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer dari radio El John sebagai berikut.

“Siaran dari radio El John bisa didengarkan audiens melalui radio konvensional ataupun radio online, selain itu pendengar juga bisa mengikuti siaran El John melalui aplikasi Noice ataupun aplikasi El John Media. Dalam penyiaran, radio El John juga memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada dengan menggunakan media sosial seperti Instagram dan TikTok, untuk konten dari TikTok radio El John berisikan konten-konten yang menarik mengenai program siaran El John maupun para crew dari radio El John,

begitu pula dengan Instagram radio El John, selain membuat konten, Instagram radio El John juga tak jarang melakukan live streaming dan berbincang dengan para pendengar melalui live streaming tersebut” (Anita Fathan, Wawancara 6 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, radio El John melakukan siaran dengan berbagai media agar siaran dari radio El John dapat menjangkau semua orang dimanapun dan kapanpun, dengan demikian tujuan dari radio El John sebagai media pariwisata untuk terus menyebarkan informasi terkait pariwisata dan menghidupkan dunia pariwisata dapat tercapai. Selain dari penyiaran yang dilakukan di berbagai media, radio El John juga turut memperhatikan mengenai jadwal dan metode dari penyiarannya.

Jadwal penyiaran radio El John, dalam hal ini program pariwisata, ditentukan di waktu target pendengar dari radio El John sudah lebih santai dan tidak terlalu sibuk dengan aktivitasnya. Oleh karena itu, radio El John menyiarkan program khusus pariwisata “Travel Club” setiap hari pada pukul 14.00 – 16.00 WIB dengan demikian informasi pariwisata yang disiarkan diharapkan akan dapat diterima dengan baik oleh para pendengar karena tidak terganggu dengan kesibukan pekerjaan audiens. Pernyataan ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara bersama Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Siaran program Travel Club disiarkan setiap hari pada pukul 14.00 –16.00 WIB karena pada jam tersebut orang-orang sudah lebih santai, dengan demikian pendengar bisa menerima informasi yang diberikan dengan lebih baik. Jika siaran Travel Club disiarkan di pagi hari, orang-orang akan bosan dan mengantuk mendengarnya, karena pada jam tersebut kebanyakan orang masih sibuk pada kegiatan masing-masing, dengan demikian informasi yang disampaikan tidak bisa diterima dengan baik oleh pendengar” (*ibid*).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, radio El John menyiarkan program Travel Club pada pukul 14.00 – 16.00 WIB setiap hari dengan 96 Hasil wawancara Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang pada tanggal 06 November 2023 pukul 12:17 – 13:05 WIB.

tujuan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pada audiens. Sebelum menyiarkan siaran pariwisata, radio El John terlebih dahulu mengingatkan kepada pada pendengarnya mengenai jadwal siaran dari program pariwisata Travel Club melalui media sosial Instagram. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap akun Instagram @eljohndm.palembang, radio El John selalu memposting cerita yang akan mengingatkan para pendengarnya terkait jadwal siaran dan link untuk mendengarkan streaming online dari program Travel Club. Data ini juga didukung dengan hasil wawancara dari Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Radio El John sebelum melakukan siaran dari tiap programnya, akan selalu memposting cerita di Instagram terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk mengingatkan para pendengarnya bahwa siaran dari program radio El John akan dilakukan pada pukul berapa dan di streaming radio online mana” (*ibid*).

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa radio El John telah melakukan tahapan kedua dari teori strategi komunikasi Phil Jones, yakni mendesain strategi yang ada dengan cara menentukan jadwal yang strategis untuk program pariwisata Travel Club agar program ini mendapat perhatian yang cukup, kemudian radio El John memposting cerita di Instagram @eljohndm.palembang mengenai program Travel Club dengan tujuan untuk memperkenalkan program tersebut sekaligus mengingatkan para pendengar dari radio El John untuk mendengarkan program tersebut, dengan demikian tujuan dari radio El John untuk menyadarkan pendengarnya mengenai tempat pariwisata dan menghidupkan tempat-tempat pariwisata bisa diwujudkan.

### 3. Launching the Strategy (Meluncurkan Strategi)

Tahap ketiga dalam teori strategi komunikasi menurut Phil Jones adalah tahap launching the strategy, yakni penggunaan strategi yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini penting untuk dilakukan persiapan komunikasi, pertanyaan-pertanyaan seperti apa yang akan dikomunikasikan, kapan akan dilakukan, siapa yang melakukan, dan pada kegiatan apa? Harus sudah terjawab. Kemudian orang yang bertanggung jawab dalam mengarahkan tim harus memberi arahan terhadap para penyiar yang berperan sebagai komunikator terhadap pendengar.

Setelah menentukan jadwal siaran program pariwisata dan mengenalkannya kepada para pendengar, untuk mencapai tujuan dari perencanaan yang sudah dibuat, selanjutnya adalah menggerakkan para crew dari radio El John untuk segera melaksanakan kegiatan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, pimpinan dari radio El John membagikan tugas kepada para crew radio El John untuk memproduksi program pariwisata.

Pembagian tugas terhadap crew dibagikan langsung oleh produser dari radio El John dengan persetujuan dari general manager radio. Pembagian tugas ini dilakukan pada saat meeting crew radio El John Palembang. Data ini berdasarkan hasil wawancara bersama Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Dalam pembagian tugas terhadap crew dilakukan pada saat rapat bersama para crew dan general manager. Pada saat pembagian tugas, dilakukan koordinasi langsung dengan general manager, lalu general manager berhubungan langsung dengan produser, setelah itu produser membagikan tugas kepada para crew sesuai dengan jobdesk masing-masing crew” (*ibid*).

Sejalan dengan jawaban dari Anita Fathan, Zamhari Bustanul sebagai general manager dari radio El John juga memberikan jawaban bahwa yang membagikan tugas kepada crew radio El John adalah tanggung jawab dari produser radio El John. Adapun hasil wawancara bersama Zamhari Bustanul sebagai general manager adalah sebagai berikut.

“Urusan crew di radio El John dibantu oleh produser dari radio El John, pembagian tugas yang dilakukan produser dilakukan atas sepengetahuan general manager, tugas dibagikan kepada setiap crew dengan tanggung jawab berdasarkan jobdesk dari masing-masing crew” (?Zamhari Bustanul, wawancara 28 oktober 2023).

Selanjutnya, Anita Fathan sebagai Produser dari radio El John membagikan tugas kepada crew sesuai dengan profesi masing-masing crew. Berdasarkan jawaban dari wawancara bersama produser radio El John, pembagian tugas dari program pariwisata dimulai dari menentukan tema dari program yang dilakukan oleh produser, lalu melakukan survey dan pengumpulan data dari tempat pariwisata yang akan disiarkan dilakukan oleh reporter dari radio El John, setelah data terkumpul, data diserahkan kepada script writer untuk kemudian dibuat menjadi naskah siaran, kemudian naskah diserahkan kepada announcer untuk disiarkan pada saat program Travel Club disiarkan. Data ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara bersama dengan Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Pembagian tugas disesuaikan dengan profesi yang ada di radio El John, produser menentukan tema yang akan diangkat dalam program pariwisata, reporter mengumpulkan data, script writer membuat naskah untuk siaran dari data yang sudah dikumpulkan, kemudian naskah yang sudah dibuat akan disiarkan oleh announcer pada saat On Air”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pembagian tugas yang dilakukan oleh produser dilakukan sesuai dengan profesi crew dan tahapan produksi yang diperlukan untuk memproduksi program Travel Club. Jika strategi sudah diketahui, dan tugas sudah dibagikan kepada setiap crew dari radio El John, maka program Travel Club siap untuk diproduksi.

Radio El John dalam penyiarannya turut memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, salah satunya dengan menyiarkan program pariwisata melalui media sosial seperti TikTok dan Instagram. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap akun media sosial radio El John, peneliti mendapatkan data bahwa radio El John sebelum menyiarkan program Travel Club membuat cerita di akun Instagram @eljohndm.palembang untuk berinteraksi dengan para pengikutnya di media sosial melalui fitur polling di Instagram untuk mengetahui pengikutnya ingin berwisata kemana.

Radio El John membuat polling sebelum melakukan siaran program Travel Club dengan tujuan untuk melakukan interaksi dengan para pendengar melalui Instagram, kemudian setelah hasil polling didapatkan, hasil dari polling akan diangkat menjadi tema dalam program Travel Club.

Sebelum dilakukan polling, tempat pariwisata yang akan disiarkan telah ditentukan terlebih dahulu oleh produser, kemudian barulah dibuat postingan mengenai polling tempat pariwisata. Setelah hasil polling didapatkan, baru kemudian reporter akan melakukan survey terhadap tempat wisata. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Reporter melakukan survey untuk mendapatkan data tentang tempat pariwisata melalui berbagai cara, bisa melalui survey secara langsung ke lapangan, atau melalui situs-situs online yang menyajikan informasi mengenai tempat pariwisata. Selain itu, reporter juga memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data terkait tempat pariwisata yang akan disiarkan. Setelah semua data sudah terkumpul, data diserahkan kepada script writer untuk dibuatkan naskah siaran.”(Anita Fathan, wawancara 6 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa reporter melakukan survey terhadap tempat wawancara melalui berbagai cara, mulai dari melakukan survey langsung ke tempat wisata, menggali informasi terkait tempat pariwisata melalui situs-situs online, hingga memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi untuk tempat pariwisata yang akan disiarkan, setelah semua data sudah didapatkan, data tersebut kemudian diberikan kepada script writer untuk kemudian dibuat menjadi naskah siaran.

Setelah naskah sudah dibuat, naskah diberikan kepada announcer atau penyiar dari radio El John 95.9 FM untuk kemudian dipelajari dan dibawakan pada saat siaran program pariwisata berlangsung. Sebelum siaran On Air, radio El John akan membuat postingan pengingat mengenai program pariwisata yang akan disiarkan, dengan demikian pendengar akan mengetahui terlebih dahulu informasi tentang kapan siaran akan dimulai, siapa yang akan menjadi announcer atau penyiarinya, lalu dimana mereka bisa mendengarkannya. Ketika semua tahapan sudah dilakukan, barulah siaran program pariwisata dimulai.

Selama program siaran dimulai, announcer atau penyiar akan memberi jeda pada siarannya dengan memutar lagu-lagu daerah yang akan menghibur pendengar. Dalam satu program, announcer hanya akan berbicara materi pariwisata sekitar 2 sampai 4 menit saja, lalu akan dijeda dengan pemutaran lagu-lagu daerah. Sebagai contoh, program Travel Club yang disiarkan pada pukul 14.00 – 16.00 WIB, pada pukul 14.10 WIB announcer akan melakukan sesi pembukaan sekitar 2-4 menit, lalu jeda pemutaran tangga

lagu tradisional, kemudian akan masuk ke materi pada pukul 14.21 selama 2-4 menit, lalu jeda pemutaran lagu tradisional kembali, dan akan diulang terus sampai program selesai pada pukul 16.00 WIB. Jadi dalam satu program announcer hanya akan berbicara mengenai materi selama 2-4 menit, lalu dijeda dengan pemutaran lagu sekitar 7-9 menit. Data ini didapat dari hasil wawancara bersama Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Siaran dari radio El John telah diatur dengan memberi jeda pada tiap siarannya, announcer hanya akan berbicara mengenai materi siarannya selama 2 sampai dengan 4 menit, lalu setelahnya akan diberi jeda pemutaran tangga lagu. Misalnya pada program Travel Club, dimulai dari 14.10 WIB announcer memasuki sesi pembukaan dari program, berbicara sekitar 2-4 menit, lalu jeda pemutaran lagu-lagu tradisional, setelahnya dilanjut lagi pada pukul 14.21 WIB, announcer berbicara selama 2 sampai 4 menit, kemudian jeda pemutaran lagu kembali, dan akan diulang terus sampai program berakhir pada pukul 16.00 WIB” (Anita Fathan, wawancara 6 november 023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, radio El John mengatur metode penyiarannya dengan memberi jeda pada siarannya dengan tujuan agar para pendengarnya tidak bosan dan berpindah ke siaran lain.

Selain program khusus pariwisata, radio El John juga memproduksi program insert pariwisata yang membahas tentang sejarah-sejarah dari berbagai tempat di Indonesia atau mancanegara, berdurasi 3 menit dengan iringan musik tradisional sebagai backsound dari insert ketika announcer menyampaikan materi. Proses produksi program ini pun tidak jauh berbeda dengan program siaran regular lainnya, yang membedakannya hanya dalam pencarian informasinya reporter tidak turun langsung ke lapangan, melainkan mencari informasinya melalui internet. Hal ini berdasarkan dari Hasil wawancara Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Dalam tahap memproduksi program insert pariwisata pada radio El John hamper sama dengan program lainnya, reporter akan mencari informasi terkait tempat pariwisata, namun tidak dilakukan dengan survey langsung ke tempat pariwisata, melainkan dengan cara melakukan pencarian di internet, kemudian jika data sudah didapat, dibuat naskah siarannya, dan dibacakan announcer pada saat proses rekaman, lalu setelah di rekam, insert di edit untuk ditambahkan musik latar belakangnya dan efek lainnya, jika sudah siap baru kemudian insert disiarkan setiap 1 jam sekali dalam 12 jam siaran pada radio El John” (*ibid*).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, proses dari produksi insert pariwisata dimulai dari mencari data terkait tempat pariwisata yang sudah ditentukan oleh produser

sebelumnya, kemudian dari data yang didapat, dibuatkan naskah siaran, lalu naskah siaran dibacakan announcer pada saat rekaman, lalu rekaman masuk ke tahap pengeditan untuk dimasukkan lagu tradisional sebagai musik latar belakang dari program insert dan ditambahkan berbagai efek pendukung yang membuat program insert tersebut menarik. Ketika program insert sudah selesai di produksi, program diputarkan setiap satu jam sekali dalam 12 jam waktu siaran pada radio El John 95.9 FM Palembang.

#### 4. Follow Up and Commitment (Tindak Lanjut dan Komitmen)

Setelah strategi telah diluncurkan, pada tahap Follow Up and Commitment ini dilakukan pemantauan terkait feedback dari para pendengar radio El John, dilihat juga apakah strategi yang digunakan berhasil atau belum, apakah program yang dibuat masih layak untuk disiarkan atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara bersama Zamhari Bustanul sebagai general manager dari radio El John berikut ini.

“Setelah program diproduksi, akan dipantau selama 3 bulan kedepan mengenai bagaimana program tersebut berjalan, bagaimana perkembangan dari program tersebut, dan apakah ada feedback dari para pendengar terkait program tersebut. Untuk feedback dari pendengar biasanya dilihat dari jumlah pendengar yang terus meningkat berdasarkan jumlah dari pendengar streaming online radio, dan jumlah pengikut dari media sosial radio El John” (Zamhari Bustanul, 28 oktober 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, radio El John melakukan pemantauan dari program yang di produksi setelah 3 bulan penyiaran dengan menggunakan strategi yang sudah disusun sebelumnya, lalu dilihat juga bagaimana feedback dari para pendengar melalui perkembangan pendengar dari streaming online radio dan pengikut dari media sosial dari radio El John.

Setelah dipantau selama 3 bulan, akan dilakukan evaluasi yang terjadwal secara periodik. Evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan dari program, lalu dilihat juga bagaimana kinerja dari para crew dari radio El John, sebagaimana yang dituturkan oleh Zamhari Bustanul sebagai general manager radio El John berikut ini.

“Radio El John melakukan evaluasi setiap 3 bulan, evaluasi dilakukan secara bersama dengan seluruh crew dari radio El John, dan akan dibahas mengenai program ataupun hal lainnya. Akan dilihat apakah ada kekurangan dari program ataupun penyiar selama 3 bulan terakhir, dan akan dilakukan perbaikan dan pengembangan baik dari program ataupun penyiar” (*ibid*).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, radio El John 95.9 FM Palembang melakukan evaluasi tiap 3 bulan sekali secara bersama dengan seluruh crew dengan membahas tentang program, strategi, dan penyiar, apakah ada kekurangan dari hal tersebut,

kemudian akan dilakukan perbaikan dan pengembangan dari kekurangan tersebut melalui evaluasi yang dilakukan.

Setelah dilakukan evaluasi, didapatkan hal-hal yang harus diperbaiki seperti strategi dari penyiaran program, teknik penyiaran, dan lain sebagainya. Berdasarkan penuturan dari Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Setelah evaluasi didapatkan bahwa pengemasan terhadap siaran pariwisata terlalu serius dan monoton, lalu lagu-lagu yang diputarkan selama jeda program kurang menarik untuk didengarkan di zaman sekarang ini sehingga pendengar akan menjadi bosan dan berpindah ke saluran lain, lalu di zaman teknologi sekarang, radio El John menyadari bahwa peran dari media sosial sangat besar di bidang apapun, konten polling yang sudah dibuat sebelumnya dirasa kurang menarik perhatian dari para pengikut di Instagram, oleh karena itu hal ini perlu di evaluasi agar bisa diperbaiki dan dikembangkan lagi kedepannya” (Anita Fathan, Wawancara 6 november 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, radio El John menyadari beberapa kekurangan yang harus diperbaiki dan dikembangkan kedepannya. Pengemasan siaran dari radio El John yang terlalu serius dan monoton berpotensi membuat orang menjadi bosan dan berpindah ke siaran lain, daftar putar lagu tradisional pun kurang menarik untuk di zaman sekarang ini, oleh karena itu hal ini di evaluasi kembali oleh radio El John agar para pendengar dari radio El John tidak merasa bosan ketika mendengarkan siaran dari radio El John.

Radio El John juga menyadari bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting di zaman sekarang, dengan hanya membuat konten polling tempat pariwisata pada instagram radio El John dirasa kurang menarik perhatian dari para pengguna media sosial, oleh karena itu El John turut memasukkan poin ini ke evaluasi karena pengaruh dari media sosial di zaman sekarang sangatlah besar.

## **5. Embedding the Strategy and Tracking Results (Penyediaan Strategi dan Hasil Pelacakan)**

Tahapan terakhir dari strategi komunikasi menurut Phil Jones adalah penyediaan strategi dan hasil pelacakan. Setelah dilakukan pelacakan pada tahapan sebelumnya, ditemukan beberapa hal yang menjadi poin evaluasi bagi radio El John. Berikutnya poin evaluasi ini akan dilakukan perbaikan dan pengembangan mengikuti perkembangan zaman, dengan demikian radio El John sebagai media pariwisata akan menjadi lebih baik lagi dan terus berkembang mengikuti kemajuan zaman.

Setelah evaluasi yang dilakukan setiap 3 bulan sekali, radio El John melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap strategi siaran dan bidang lainnya. Pada strategi siaran, radio El John merubah pengemasan dari siaran pariwisata yang dilakukan, dari yang

sebelumnya sangat serius dalam penyampaian pesan pada siaran pariwisata, sekarang menjadi lebih ceria dan lebih sering mengajak para pendengarnya untuk berinteraksi, dengan demikian pendengar tidak akan merasa bahwa mereka hanya mendengarkan announcer berbicara sendiri pada siarannya, namun mereka juga diajak untuk berinteraksi bersama announcer. Selain itu juga pemutaran lagu-lagu daerah pada jeda siaran dinilai kurang menarik perhatian di zaman sekarang, oleh karena itu radio El John merubah daftar putar lagu pada saat jeda siaran menjadi lagu-lagu terbaru yang banyak diketahui oleh orang, dengan demikian orang akan terus mendengarkan siaran dari radio El John. Pernyataan ini berdasarkan hasil wawancara bersama Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Radio El John dalam siarannya melakukan pengembangan, sebelum dilakukan evaluasi, siaran dari radio El John sangat serius dan monoton, sehingga pendengar akan mudah bosan dalam mendengarkannya, oleh karena itu dilakukan pengembangan dalam siarannya. Dari yang dulunya serius dan monoton, dibuat menjadi lebih ceria, semangat, dan asik dengan cara pembawaannya yang dibuat lebih ceria dan sering mengajak pendengar untuk berinteraksi melalui siaran yang dilakukan. Selain itu, pemutaran lagu-lagu tradisional dirasa sudah kurang menarik di zaman sekarang, oleh karena itu radio El John merubah daftar putar lagu pada saat jeda siaran menggunakan lagu-lagu yang baru dan diketahui oleh banyak orang” (Anita Fathan, Wawancara 6 November 2023).

Selain dari strategi dari siaran, radio El John juga melakukan analisa kembali terkait dengan target pendengarnya, radio El John menyadari bahwa di zaman sekarang ini banyak orang yang masih berusia 17 tahun tapi sudah memiliki bisnis, sesuai dengan ruang lingkup siaran dari radio El John sendiri yakni Tourism – Trade – Investment yang juga mengangkat tentang dunia bisnis, oleh karena itu target pendengar radio El John berubah dari yang sebelumnya 25-50 tahun, menjadi 17-50 tahun. Selain itu, di zaman sekarang sudah banyak anak muda yang suka liburan bersama teman-temannya ke tempat-tempat pariwisata di berbagai daerah, oleh karena itu pula radio El John memasukkan generasi milenial sebagai target dari pendengar siaran mereka. Seperti yang dituturkan oleh Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

“Radio El John mengubah segmentasi usia dari target pendengarnya dari yang sebelumnya 25-50 tahun, menjadi 17-50 tahun. Karena di zaman digitalisasi seperti saat ini, sudah banyak orang umur 17 tahun sudah memiliki bisnis sendiri, hal ini sesuai dengan ruang lingkup dari radio El John yakni Tourism – Trade – Investment yang juga mengangkat topik tentang dunia bisnis, oleh karena itu di beberapa program dari radio El John memiliki target pendengar dimulai dari umur 17 tahun. Selain itu alasan lain mengapa target pendengar dari radio El John menjadi 17-50 tahun adalah karena di zaman sekarang ini sudah banyak anak muda yang suka liburan bersama teman-

temannya, tentunya ini sesuai dengan tujuan dari radio El John sebagai satu-satunya radio pariwisata di kota Palembang untuk terus menghidupkan tempat-tempat pariwisata yang ada" (Anita Fathan, wawancara 6 november 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, radio El John melakukan perubahan target pendengarnya karena mengikuti situasi dan kondisi yang ada di zaman saat ini. Dengan masuknya generasi milenial kedalam target pendengar, radio El John juga menyadari harus membuat strategi baru yang lebih banyak menarik perhatian dari target pendengarnya, salah satunya dengan menggunakan media sosial yang ada.

Media sosial saat ini merupakan media yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap banyak aspek di kehidupan manusia. Berkat berkembangnya teknologi, berimbas pula pada perkembangan dan kemajuan media sosial yang juga banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu radio El John ingin memanfaatkan media sosial untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sebelumnya radio El John sudah menggunakan media sosial sebagai salah satu bentuk strategi untuk menarik pendengar radio El John dengan cara membuat postingan pengingat atau berinteraksi melalui postingan cerita ataupun live streaming Instagram radio El John. Namun strategi tersebut dinilai belum cukup untuk menarik pengguna media sosial terutama generasi milenial untuk mendengarkan siaran dari radio El John. Oleh karena itu, radio El John ingin meningkatkan strateginya di media sosial dengan cara membuat konten-konten tentang pariwisata yang akan di posting pada media sosial Instagram dan Tiktok dari radio El John. Seperti yang dituturkan oleh Anita Fathan sebagai produser yang merangkap menjadi reporter dan announcer radio El John 95.9 FM Palembang sebagai berikut.

"Media sosial merupakan sarana yang banyak digunakan orang pada saat ini, oleh karena itu radio El John akan membuat konten-konten tentang pariwisata yang menarik perhatian dari pengguna media sosial Instagram dan Tiktok, konten yang akan dibuat radio El John akan bertemakan tempat-tempat pariwisata. Konten ini akan diproduksi oleh tiap crew yang ada didalam radio El John. Maksudnya adalah mereka para crew yang sedang berada di tempat-tempat pariwisata, mereka harus membuat satu konten tentang tempat tersebut, lalu konten tersebut akan dikirimkan ke admin dari radio El John yang nantinya akan di upload ke media sosial dari radio El John seperti Instagram dan Tiktok." (Anita Fathan, wawancara 6 november 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, radio El John telah menyusun strategi dengan menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencapai tujuannya. Dengan membuat konten yang menarik ditempat-tempat pariwisata, akan menarik perhatian dari para pengguna dari media sosial. Konten-konten ini nantinya akan diproduksi oleh tiap crew dari radio El John, jadi setiap orang memiliki tanggung jawab untuk membuat konten ini. Produser radio El John memberikan arahan kepada tiap crew untuk membuat video yang

menarik ketika mereka sedang berlibur atau sekedar berkunjung ke tempat pariwisata, video yang berisikan tentang cerita sejarah, hal-hal menarik, dan unik dari tempat wisata tersebut. Kemudian video tersebut di edit terlebih dahulu sebelum dikirimkan ke admin dari radio El John, lalu barulah admin akan memposting konten tersebut ke media sosial dari radio El John 95.9 FM Palembang.

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai “strategi penyiaran radio El John 95.9 FM Palembang sebagai media pariwisata”, dapat dilihat bahwa strategi radio El John sebagai media pariwisata adalah dengan melakukan perencanaan, perancangan, pengimplementasian, tindak lanjut, hingga pengembangan dengan sejumlah tahapan. Sebagaimana pendapat Phil Jones yang membedah strategi komunikasi menjadi 5 tahapan, yakni analisis dan perencanaan strategis (strategic analysis and planning), desain strategis dan perencanaan implementasi (strategic design and implementation planning), meluncurkan atau penggunaan strategi (launching the strategy), tindak lanjut dan komitmen (follow-up and commitment), dan terakhir penyediaan strategi dan hasil pelacakan (embedding the strategy and tracking results). Berdasarkan teori ini, radio El John telah melakukan tahapan tersebut dengan elemen-elemen sebagai berikut.

Pertama, menganalisis pendengar dan menentukan segmentasi dari radio El John 95.9 FM Palembang, menentukan tujuan yang ingin dicapai, dan menyusun perencanaan strategis untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Kedua, mendesain perencanaan program siaran dan mengenkannya kepada pendengar radio, yakni merincikan strategi yang sudah disusun sebelumnya, menentukan jadwal dari program pariwisata radio El John, dan memposting pada media sosial radio El John tentang program pariwisata. Ketiga, memberi arahan kepada setiap crew untuk melaksanakan perencanaan yang sudah dibuat, membagi tugas kepada crew sesuai dengan jobdesk masing-masing crew, menentukan tema dari program pariwisata, mengatur metode dan strategi penyiaran yang akan digunakan sesuai dengan perencanaan strategis yang sudah disusun sebelumnya, dan memproduksi program pariwisata. Keempat, memantau strategi yang sudah digunakan selama 3 bulan setelah produksi, melakukan evaluasi tiap 3 bulan sekali bersama seluruh crew radio El John, dan menentukan kekurangan baik dari program, penyiar, ataupun strategi yang digunakan. Kelima, melakukan perbaikan terhadap strategi dan teknik penyiaran dari program pariwisata, melakukan pengembangan dari strategi yang sudah dibuat sebelumnya dengan mengikuti perkembangan zaman, meningkatkan segmentasi pendengar dari yang sebelumnya 25-50 tahun menjadi 17-50 tahun, memberi tugas kepada setiap crew radio El John bahwa setiap orang harus membuat konten pariwisata ketika mereka berada di tempat pariwisata yang nantinya akan disiarkan melalui media sosial dari radio El John 95.9 FM Palembang.

## Simpulan

Strategi sangat diperlukan sebagai suatu pedoman dari perusahaan atau instansi dalam mendapatkan hasil yang diinginkan, selain itu strategi juga berperan sebagai pencegah sekaligus solusi dari permasalahan yang akan dihadapi untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi tersebut. Setelah dilakukan penelitian dengan mewawancarai Zamhari Bustanul sebagai *General Manager* dan Anita Fathan sebagai Produser yang merangkap menjadi reporter dan *announcer* juga melakukan pengamatan terhadap siaran dan media sosial dari radio El John, dapat diketahui bahwa strategi penyiaran yang digunakan radio El John sebagai media pariwisata adalah dengan cara menyiarkan informasi secara semangat dan ceria serta menggunakan kalimat-kalimat yang interaktif dalam siarannya, sehingga para pendengar merasa diajak berbicara oleh pendengar, dengan demikian audiens akan terus mendengarkan siaran dari radio El John dengan semangat dan ceria. Selain itu, radio El John juga menerapkan strategi siaran dengan cara memberi jeda program, penyiar akan berbicara sekitar 2-4 menit selama siaran, dan akan dijeda 7-9 menit dengan memutar lagu-lagu terbaru. Dengan demikian pendengar tidak akan bosan karena hanya mendengarkan informasi saja, namun dapat juga terhibur dengan adanya jeda pemutaran lagu tersebut. Selain strategi terhadap siarannya, radio El John sebagai media pariwisata juga menggunakan media sosial sebagai media siarannya untuk menyebarkan informasi mengenai pariwisata. Radio El John memberikan arahan kepada seriap *crew* apabila mereka sedang berada ditempat wisata, mereka diwajibkan untuk membuat konten dari tempat pariwisata tersebut, dengan demikian radio El John akan menyiarkan mengenai pariwisata pada media sosial juga. Hal ini tentunya dapat menarik banyak kalangan yang menggunakan media sosial terutama anak milenial yang juga masuk sebagai target pendengar dari radio El John 95.9 FM Palembang.

## Daftar Pustaka

- Andlini, M.N., dkk., (2022). "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka". Makassar: Equilibrium: Jurnal Pendidikan. Vol. 9 No. 1.
- Andriyan & Ramli, Ruslan. (2020). "Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-15 Maret 2020". Jurnal Komunikologi. Vol.17 No.2.
- Angelia Karauan, T., Boham, A., dan R. Onsu, R. (2018). "Strategi Penyiaran Radio Motion Fm Manado Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pendengar". Acta Diurna Komunikasi. Vol.7 No.4.
- Aqsal, M., Duku, S., Jufrizal. (2023). "Studi Kepercayaan Publik Terhadap Pemberitaan Media Konvensional dan New Media di Kelurahan Prabumulih". JKOMDIS. Vol.3 No.1.

- 
- Ardiansyah, Risnita, Jailani, M.S., (2023). "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". Jambi: IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam. Vol.1 No.2.
- Asrhararianty & Lesmana, F. (2019). Nawala: Proses dan Produksinya. LPPM Petra Press: Surabaya.
- Atmadja, N.B. & Sri Ariyani, L.P. (2018). Sosiologi Media Perspektif Teori Kritis. Rajawali Pers: Depok.
- Ayu Wilantari, N.N. (2019). "Komunikasi Massa Dalam Siaran Radio". Medan: Jurnal Edumaspul. Vol.6 No.1.
- Barthelemy, F. & Irwansyah. (2019). "Strategi Komunikasi Crowdfunding melalui Media Sosial". IPTEK-KOM. Vol.21 No.2.
- BR. Ginting, L.S.D. (2020). Jurnalistik "Kemahiran Berbahasa Produktif". Guepedia: Medan.
- Dhamayanti, Meilani. (2019). "Pemanfaatan Media Radio di Era Digital", Dharma Duta. Vol.17 No.1.
- Effendy, O.U. (2019). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Rosdakarya.
- Ernanida & Al Yusra, Rizki. (2019). "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI". Jurnal Murabby. Vol.2 No.1.
- Fadli, M.R., (2021). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". Jogjakarta: Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol.21 No.1.
- Gultom, A.D. (2018). "Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia". Buletin Pos dan Telekomunikasi. Vol. 16 No.2.
- Gumilang, Goldhi. (2021). "Strategi Komuunikasi Radio Hard Rock FM Surabaya dalam Mengelola Program Siaran pada Masa Pandemi Covid- 19". Commercium. Vol.4 No.2.
- Habibie, D.K. (2018). "Dwi Fungsi Media Massa". Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.7 No.2.
- Hadi, I.P., Wahjudianata, M., Indrayani, I.I. (2021). Komunikasi Massa, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

- 
- Harahap, S.M., Rizki, J.W.S., Siregar, E.Z., (2022). Strategi Komunikasi Organisasi. Jakarta: Prenada.
- Hardani, dkk.. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Ilmu: Yogyakarta.
- Hasan, Kamaruddin, dkk. (2021). "Komunikasi di Era Digital: Analisis Media Konvensional Vs New Media pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021". Jurnal Komunikasi Pemberdayaan. Vol.2 No.1.
- Hasmawati, Fifi. (2018). "Manajemen dalam Komunikasi", Al-Idarah, Vol.5 No.6.
- Hendra, Tomi. (2019). "Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan". Jurnal At-Taghyir. Vol.1 No.2.
- Hendra, Tomi. "Media Massa dalam Komunikasi Pembangunan". Jurnal At- Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa. Vol.1 No.2.
- Humaira, H.W. (2018). "Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika". Jurnal Literasi. Vol.2 No.1.
- Ikhwan, Muhammad. (2022). Manajemen Media Kontemporer Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital. Kencana: Jakarta.
- Indrawan, J., Efriza, Ilmar, A. (2020). "Kehadiran Media Baru (New Media) dalam Proses Komunikasi Politik". Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Vol. 8, No.1.
- Ismaulidina, Hasibuan, E.J., Hidayat, T.W. (2020). "Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji dan Umroh (The Role of the Social Service in Dealing with the Problem of Social Violence Against Children in North Sumatra Province)". JIPIKOM. Vol.1 No.1.
- Jones, Phil. (2008). Communicating Strategy. England: Gower Publishing Limited.
- Kaharuddin. (2021). "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi". JRK: Jurnal Ranah Komunikasi. Vol. 3 No.2.
- Karo-Karo, D.S. & Wijaya, L.S. (2019). "Strategi Komunikasi Visionet dalam Membangun Citra untuk Generasi Milenial". MetaCommunication. Vol.4 No.2.
- Karsadi. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif: Membantu Peneliti dan Mahasiswa Untuk Melakukan Penelitian Naturalistik. Yogyakarta: Pustaka Belajar. cet. 1.

- 
- Kayana, D.Y. & Rohmawati, Y.I. (2023). "Komunikasi Egaliter Sebagai Strategi Komunikasi RRI Jakarta Pro 4 di Era Penyiaran Digital". *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 7 No. 1.
- Kustiawan, Winda, dkk. (2022). "Karakter, Peliputan, dan Bahasa Radio Serta Radio Komunitas dan Radio Komersial". *Maktabun Journal*. Vol.2 No.2.
- Luik, J.E. (2020). *Media Baru Sebuah Pengantar*. Prenada Media Group: Surabaya.
- M. Romli, A.S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia: Bandung.
- Mayangsari, Silvina & Angguntara, Chitra. (2018). "Strategi Humas PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dalam Membuat Tabloid Sebagai Media Informasi Publik Internal". *Jurnal Komunikasi*. Vol.9 No.1.
- Media, El John. About Us, diakses dari [eljohn.media/about-us](http://eljohn.media/about-us), pada tanggal 19 Juli 2023 pukul 09.30 WIB.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Pranamedia Group: Jakarta.
- Muhaimin. (2020). "Strategi Komunikasi Dakwah Kiai di Lapas Kelas II B Mojokerto". Disertasi. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mulyadi, S. & Basuki, H., (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method (Perspektif yang Terbaru untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya*. Depok: Rajawali Pers.
- Nadin, A.M. & Ikhtiono, Gunawan. (2019). "Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online". *Komunika: Jurnal of Communication Science and Islamic Da'wah*, Vol.3 No.1.
- Ningsih Sitorus, H.V.S. & Kristine Sembiring, Y. (2022). "Peranan Prambors Radio Sebagai Media Komunikasi Massa Dalam Menyampaikan Informasi (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Desa Namo Mbelin Dusun II Kecamatan Namorambe)". *Jurnal Darma Agung*.
- Nurhaliza, Syifa & Rusdi, Farid. (2022). "Strategi Komunikasi Program Radio Pendidikan Sebagai Media Sumber Pembelajaran dan Informasi". *Jurnal Koneksi*. Vol.6 No.1.
- Pamuji, Eko. (2019). *Media Cetak VS Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Unitomo Press: Surabaya.

- 
- Pasangio, Satria. "Penggunaan Kata Berpolisemi pada Surat Kabar Harian Mercusuar". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.5 No.4.
- Permana, R.S.M. & Abdullah, A. (2020). "Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif". *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol.10 No.1.
- Pramesti Dasih, I.G.A.R. (2021). *Komunikasi Penyiaran Radio Genta Berbasis Budaya Bali: Perspektif Komunikasi Antarbudaya*. Bali: Nilacakra
- Putri, C.E., Hamzah, R.E. (2018). "Konvergensi Konten Majalah Populer dalam Industri Digital Media Cetak". *Jurnal Warta IKSI*. Vol.1 No.2.
- Rachmawati, I., Supriyono, S., Pangestika, R.R. (2021). "Pengembangan Media Buletin Matematika Berbasis Pendekatan Realistik pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Alifmatika*. Vol.3 No.1.
- Raharja, S.J. & Natari, S.U. (2021). "Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital". *Jurnal Kumaluwa*. Vol. 4 No.1.
- Rijali, Ahmad. (2018). "Analisis Data Kualitatif". Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*. Vol.17 No.33.
- Rinta, A.S., Febriana, D., Wulandari, R. (2022). "Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*. Vol.1 No.1.
- Romlah, Siti. (2021). "Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)". *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam: Bangil*. Vol.16 No.1.
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia: Jogjakarta.
- Saputro, D.R. (2020). "Strategi Penyiaran Radio Komunitas di Era Internet (Studi pada Radio komunitas di Purwekerto)". *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*. Vol.7 No.1.
- Saragih, M.Y. (2018). "Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Cetak dan Jurnalistik". *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol. 5 No.5.
- Sitorus, H.V.S.N. & Sembiring, Y.K., (2022) "Peranan Prambors Radio Sebagai Media Komunikasi Massa Dalam Menyampaikan Informasi (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Desa Namo Mbelin Dusun Ii Kecamatan Namorambe)". *JURNAL DARMA AGUNG: Medan*. Vol. 30 No. 1.

- 
- Subagia, I.K., dkk. (2022). "Sosialisasi Pembuatan Cultural Newsletter pada Staf Yayasan Pembangunan Sanur". Jurnal Abdimas Indonesia. Vol.2 No.3.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Alfabeta: Bandung. cet. 5.
- Susanti, Rahmi, dkk. (2021). "Newsletter Sebagai Media Edukasi Cegah Covid 19 dengan Masker Kain". Jurnal Logista. Vol.5 No.1.
- Tasruddin, Ramsiah. (2020). "Media Konvensional yang Terbarukan". Jurnalisa. Vol.6 No.2.
- Thalib, M. Anwar. (2022). "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akutansi Budaya". Seadanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat: Gorontalo. Vol.2 No.1.
- Utami, A.H. (2021). "Media Baru dan Anak Muda: Perubahan Bentuk Media dalam Interaksi Keluarga". Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga. Vol.11 No.1.
- Waziz, Kun. (2022). Komunikasi Massa (Kajian Teoritis & Empiris). Jember: UIN Khas Press.
- Wulandari, W., Hamidah, Hamandia, M.R. (2023). "Strategi Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di RSUD Lahat". JKOMDIS: Jurnal Komunikasi dan Media Sosial. Vol.3 No.1.
- Yusuf, F.A., Maliki, B.I. (2021). Perilaku Organisasi. Depok: Rajawali Press. Zahara, Evi. (2018). "Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi". Jurnal Warta. Vol.56 No.8.